

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*) yaitu meneliti secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan terkait implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>77</sup>

Secara umum penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama, yaitu: pertama, menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and eplain*).<sup>78</sup> Sejalan dengan penjelasan tersebut , maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam melaksanakan penelitian dengan fokus tujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan terkait persepsi guru terhadap implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin.

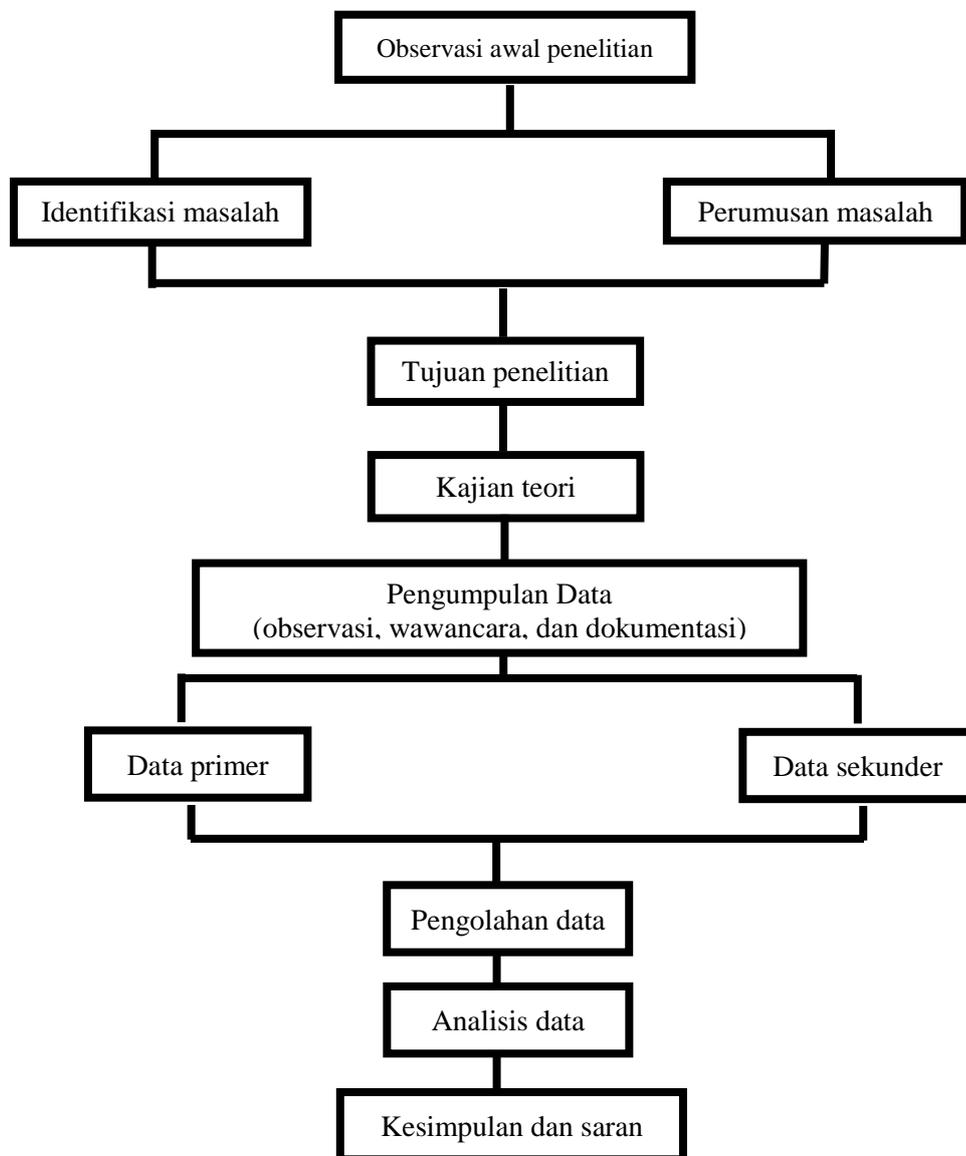
---

<sup>77</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Bumi Aksara, 2022). h. 82

<sup>78</sup> Nurfitriyani, "Persepsi Guru Tentang Pembelajaran Literasi Untuk Meningkatkan Nilai Moral Siswa di SMP Muhammadiyah Bolo KAB. Bima" (Thesis, Mataram, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2018). h. 20

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam proses kegiatan penelitian ini, terdapat beberapa langkah-langkah dalam melaksanakan proses penelitian yang bersumber pada prosedur yang dilaksanakan yaitu



Gambar 3. 1 Desain Metode Penelitian Kualitatif

Adapun jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta dan menafsirkan tentang “implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin”. Kemudian menggambarkan secara akurat beberapa fenomena kelompok atau individu yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Jalan Kelayan A, Gang PGA, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun beberapa pertimbangan peneliti memilih MI Siti Mariam dalam pemilihan lokasi yaitu:

1. Pemilihan guru sebagai subjek penelitian dikarenakan guru telah melaksanakan penerapan kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Pemilihan jenjang SD/MI dikarenakan MI Siti Mariam Banjarmasin merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di Kabupaten Banjarmasin.
3. Pemilihan lokasi di MI Siti Mariam Banjarmasin dikarenakan sekolah tersebut mendukung proses penelitian karena belum terdapat penelitian serupa.
4. MI Siti Mariam Banjarmasin telah menerapkan kurikulum merdeka sejak bulan agustus 2022 atau awal tahun ajaran baru tahun 2022/2023.

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 selama 50 hari, yaitu pada tanggal 16 januari 2023 hingga 16 Maret 2023

#### D. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian.<sup>79</sup> Menurut Hendarso dalam tulisan Sandi Hesti, dkk menjelaskan bahwa informan penelitian ini meliputi tiga macam yaitu:<sup>80</sup>

- a. Informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Wali Kelas 4A, 4B, 4C sebagai perwakilan kelas atas dan wali kelas 1A, 1B sebagai perwakilan kelas rendah di MI Siti Mariam yang menjadi informan kunci (5 orang)
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah perwakilan guru mata pelajaran kelas 1 dan 4 yang menerapkan kurikulum merdeka (6 orang) dan pengantar kurikulum MI Siti Mariam (1 orang)
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan yaitu Kepala Sekolah MI Siti Mariam (1 orang).

---

<sup>79</sup> I. Made Sudarma Adiputra dkk., *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 99

<sup>80</sup> Sandi Hesti Sondak, Rita N. Taroreh, dan Yantje Uhing, "Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7, no. 1 (22 Januari 2019), <https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.22478>. h. 674

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Suharsimi Arikunto dalam tulisan Rahmadi menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Sedangkan menurut Muhammad Idrus dalam tulisan Rahmadi menjelaskan bahwa data merupakan segala informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>81</sup>

Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, SK No 004186 A BAB 1 Pasal 1 ayat (2) di jelaskan bahwa:

“Data adalah catatan atas kumpulan fakta atau deskripsi berupa angka, karakter, simbol, gambar, peta, tanda, isyarat, tulisan, suara, dan/atau bunyi, yang mempresentasikan keadaan sebenarnya atau menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi”.<sup>82</sup>

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Data primer**

data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian<sup>83</sup>. Adapun data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi tentang:

- 1) Implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat pada implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin

---

<sup>81</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), <https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/>. h. 70

<sup>82</sup> Presiden Republik Indonesia, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia* (Jakarta, 2019). h. 2

<sup>83</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. h. 71

## **b. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil baik secara langsung ataupun tidak secara langsung dilapangan yang sudah dibuat oleh orang lain.<sup>84</sup> Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, dokumen, ataupun artikel yang relevan dengan penelitian yang akan di kaji untuk mendukung data primer atau data pokok.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dalam tulisan Akbar Saktyatama sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, serta data tambahan seperti dokumen dan lain lain.<sup>85</sup> Adapun menurut Arikunto dalam tulisan Sri Rohmawati sumber data diidentifikasi menjadi tiga yaitu: *person*, *place*, dan *paper*.<sup>86</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Person* (orang) yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini peneliti merekam ataupun menulis hasil wawancara dari narasumber/informan di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- b. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan keadaan dalam diam dan bergerak, meliputi: kondisi MI Siti Mariam Banjarmasin, fasilitas sarana dan

---

<sup>84</sup> Farida Nugraheni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014). h. 113

<sup>85</sup> Akbar Saktyatama Aji Putra, "Kreativitas Guru Fiqih Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Di MTS Al-Ma'arif Tulungagung" (Skripsi, Tulungagung, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), <https://doi.org/10/DARFTAR%20PUSTAKA.pdf>. h. 69

<sup>86</sup> Sri Rohmawati, "Peran Instruktur Dalam Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Pada Pelatihan Kewirausahaan (Studi Deskriptif Pada Warga Belajar Paket C Di PKBM Misykatul Anwar)" (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013). h. 38

prasarana di MI Siti Mariam Banjarmasin, aktivitas guru, kegiatan belajar-mengajar, dan sebagainya yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin.

- c. *Paper* yaitu sumber data berupa simbol yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *paper* adalah benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip, catatan-catatan, serta dokumen yang berkaitan tentang implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin, contohnya yaitu modul ajar (RPP yang disederhanakan), dokumentasi visi-misi MI Siti Mariam Banjarmasin, dokumentasi kegiatan belajar-mengajar, dan lain sebagainya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tehnik yaitu:

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan komunikasi antar dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan melalui tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan satu pihak berperan sebagai orang yang diwawancara dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tertentu<sup>87</sup>. Adapun wawancara dalam kegiatan penelitian ini di lakukan oleh peneliti kepada Kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta guru kelas 1 dan 4 MI Siti Mariam dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam.

---

<sup>87</sup> Fadhallah, *Wawancara*, cet. 1 (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021). h. 2

## 2. Observasi

Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku. Sedangkan Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi adalah sebuah proses yang sangat kompleks yang terdiri dari berbagai macam proses baik proses biologis maupun proses psikologis yang lebih mementingkan proses-proses ingatan dan pengamatan.<sup>88</sup>

Adapun Creswell menyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tanggapan dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.<sup>89</sup> Adapun kegiatan observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi kegiatan belajar mengajar dikelas.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bogdan menyatakan bahwa hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi. Hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto, atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>90</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Data dokumentasi terkait dengan administrasi pembelajaran seperti modul ajar (RPP yang disederhanakan), serta foto kegiatan pembelajaran. Hal tersebut untuk mengetahui kesesuaiannya

---

<sup>88</sup> Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran, Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, Cet. 1 (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021). h. 131

<sup>89</sup> Ismail. h. 131

<sup>90</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 1 (Jakarta: Prenada Media, 2016). h. 90

antara data yang diperoleh sebelumnya serta mengetahui sejauh mana implementasi kurikulum merdeka yang telah dilaksanakan oleh guru

Tabel 3. 1 Matrix: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin yang meliputi: a. Perencanaan implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin dalam proses pembelajaran b. Pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin dalam proses pembelajaran c. Evaluasi implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin dalam proses pembelajaran	a. Kepala sekolah b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum	a. Wawancara b. Dokumentasi
		c. Guru kelas 1 dan 4 MI Siti Mariam Banjarmasin	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
2.	Data tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin	a. Kepala sekolah b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum	a. Wawancara b. Dokumentasi
		c. Guru kelas 1 dan 4 MI Siti Mariam Banjarmasin	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan dalam memperoleh informasi dengan sistematis. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Observasi

Lembar ini digunakan peneliti dalam kegiatan pengamatan di lapangan agar membantu peneliti dalam meneliti terkait Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin

Tabel 3.2 Observasi

No	Aspek yang Diamati	Indikator
1	Implementasi kurikulum merdeka	Proses kegiatan belajar mengajar di kelas
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi Kurikulum Merdeka	1. Perencanaan 2. Pendidik 3. Kepala sekolah 4. Sarana dan prasarana 5. Anggaran pembiayaan pendidikan

### 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru di MI Siti mariam Banjarmasin, dengan tujuan untuk memperoleh data.

- a. Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

Tabel 3.3 Kisi-kisi wawancara kepala sekolah

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
----	-------------------	-----------

1	Implementasi kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implikasi kurikulum merdeka pada perencanaan pembelajaran</li> <li>2. Implikasi kurikulum merdeka pada pelaksanaan pembelajaran</li> <li>3. Implikasi kurikulum merdeka pada penilaian pembelajaran</li> </ol>
2	Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung</li> <li>2. Faktor penghambat</li> </ol>

b. Kisi-kisi wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Tabel 3.4 Kisi-kisi wawancara wakil kepala sekolah bidang kurikulum

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1	Implementasi kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implikasi kurikulum merdeka pada perencanaan pembelajaran</li> <li>2. Implikasi kurikulum merdeka pada pelaksanaan pembelajaran</li> <li>3. Implikasi kurikulum merdeka pada penilaian pembelajaran</li> </ol>
2	Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung</li> <li>2. Faktor penghambat</li> </ol>

c. Kisi-kisi wawancara guru

Tabel 3. 5 Kisi-kisi wawancara guru

No	Aspek yang Dikaji	Indikator
1.	Implementasi kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implikasi kurikulum merdeka pada perencanaan pembelajaran</li> <li>2. Implikasi kurikulum merdeka pada pelaksanaan pembelajaran</li> <li>3. Implikasi kurikulum merdeka pada penilaian pembelajaran</li> </ol>
2.	Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum merdeka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung</li> <li>2. Faktor penghambat</li> </ol>

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan dokumentasi berkaitan dengan data-data kondisi MI Siti Mariam Banjarmasin.

Tabel 3. 6 Kisi-kisi dokumentasi

No	Dokumen yang Dikaji	Bentuk
1	Profil MI Siti Mariam Banjarmasin	Soft File
2	Implementasi kurikulum meliputi: SK pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Siti Mariam Banjarmasin, dan modul ajar/RPP kurikulum merdeka, Soal penilaian akhir semester, dan hasil penilaian akhir semester	Soft File
3	Proses kegiatan belajar mengajar	Foto
4	Sarana Prasarana	Soft File

### H. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman dalam Basrowi & Suwandi. Model interaktif yang dimaksud adalah dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data, adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Proses ini berlangsung sejak

- dimulainya pengumpulan data ataupun informasi dengan tujuan untuk menyisihkan data ataupun informasi yang tidak relevan dalam sebuah penelitian.
2. Tahap penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi yang telah didapat selanjutnya dideskripsikan atau disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan tujuan untuk mudah di pahami.
  3. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada dilapangan. Peneliti membuat kesimpulan didukung dengan bukti data yang kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.<sup>91</sup>

### **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>92</sup> Sedangkan uji keabsahan data merupakan cara untuk mengetahui kebenaran data dalam suatu penelitian.<sup>93</sup>

Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap hasil penelitian, dengan menggunakan triangulasi sumber. Dimana triangulasi pada data ini merupakan

---

<sup>91</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>. h. 91-94

<sup>92</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021). h. 184

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013). h. 372

uji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data melalui berbagai sumber maupun metode.<sup>94</sup>

Pada penelitian di MI Siti Mariam Banjarmasin triangulasi sumber di lakukan kepada wali kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin. Kemudian untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan pengecekan kembali kepada kepala sekolah, wakasek kurikulum, dan juga beberapa guru mata pelajaran. Selain menggunakan triangulasi sumber , peneliti juga menggunakan triangulasi metode yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>94</sup> Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (10 September 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>. h. 102